

Krisis Ekonomi Afghanistan Picu Terorisme

NEW YORK(IM) - Utusan Khusus PBB Deborah Lyons mengatakan, krisis ekonomi dan lumpuhnya sistem perbankan di Afghanistan dapat mendorong sistem keuangan ilegal yang tidak akuntabel. Hal ini dapat membantu memfasilitasi terorisme, perdagangan dan penyelundupan narkoba.

Sejak Taliban kembali berkuasa, Amerika Serikat (AS) membekukan cadangan bank sentral Afghanistan senilai 9 miliar dolar AS. Selain itu, Dana Moneter Internasional (IMF) menanggukkan akses pendanaan terhadap Afghanistan. Padahal, IMF berencana memberikan akses pendanaan senilai 450 juta dolar AS pada 23 Agustus. Namun Taliban mengambil alih kekuasaan, sehingga IMF harus menarik pendanaan tersebut.

Kelompok ISIS Provinsi Khorasan atau ISIS-K beberapa kali mengklaim serangan bom di Kabul. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan mereka semakin aktif dan Taliban tidak dapat membendung ekspansi kelompok ekstremis tersebut.

Lyons mengatakan, jumlah serangan yang dikaitkan dengan ISIS telah meningkat secara signifikan dari 60 pada 2020, menjadi 334 tahun ini. Lyons mendesak masyarakat internasional menemukan cara untuk memberikan dukungan keuangan kepada orang-orang Afghanistan.

"Mereka merasa ditinggalkan, dilupakan dan memang dihukum oleh keadaan

yang bukan kesalahan mereka. Meninggalkan mereka akan menjadi kesalahan bersejarah," kata Lyons.

PBB memperkirakan bahwa, 60 persen dari 38 juta orang Afghanistan menghadapi krisis kelaparan dan keadaan darurat pangan, yang kemungkinan akan memburuk selama musim dingin. Lyons mengatakan kepada Dewan Keamanan PBB bahwa bencana kemanusiaan dapat dicegah dengan mencairkan sanksi keuangan terhadap Afghanistan. Karena sanksi telah melumpuhkan sistem perbankan, dan mempengaruhi setiap aspek ekonomi.

"Kita harus fokus selama tiga atau empat bulan ke depan untuk membantu warga Afghanistan yang paling rentan selama musim dingin. Masyarakat internasional perlu segera menemukan cara untuk memberikan dukungan keuangan kepada petugas kesehatan di rumah sakit pemerintah, staf dalam program ketahanan pangan," kata Lyons.

Lyons meyakini anggota Dewan Keamanan PBB akan melakukan segala upaya untuk memastikan bahwa dana tidak akan diberikan ke Taliban. Lyons menyerukan agar dunia internasional terlibat dialog kebijakan dengan kepemimpinan Taliban di Afghanistan. Tujuannya adalah untuk menguraikan peta jalan dan menetapkan langkah konkret dalam membangun hubungan konstruktif antara Afghanistan dan dunia. • gul



LOKASI LEDAKAN DI LUAR LIVERPOOL WOMEN'S HOSPITAL

Petugas polisi forensik berdiri di dekat sisa taksi yang meledak di luar Liverpool Women's Hospital di Liverpool, Britain, Rabu (17/11). Foto diambil dengan drone.

IDN/ANTARA

Hari Paling Berdarah di Sudan, 15 Demonstran Tewas Ditembak

Pengunjuk rasa menuntut militer untuk mengembalikan kekuasaan pemerintah ke sipil.

KHARTOUM(IM)- Pasukan keamanan Sudan menembak mati sekitar 15 pengunjuk rasa, Rabu (17/11). Medis mengatakan selain korban tewas puluhan orang juga terluka dalam unjuk rasa paling mematikan sejak militer merebut kekuasaan.

Rakyat Sudan turun ke jalan menolak kudeta 25 Oktober di Ibu kota Khartoum dan kota-kota lain seperti Bahri dan Omdurman. Mereka menuntut kekuasaan dikembalikan ke pemerintah sipil dan pemimpin kudeta dibawa ke pengadilan.

Namun aksi demonstrasi itu harus berhadapan dengan

peluru tajam dan gas air mata yang ditembakkan oleh pasukan keamanan di ketiga kota dan komunikasi telepon seluler juga terputus.

"Pasukan kudeta menggunakan peluru tajam berat di berbagai daerah di ibukota dan terdapat puluhan korban luka tembak, beberapa di antaranya dalam kondisi serius," kata Komite Pusat Dokter Sudan, kelompok yang terlibat dalam gerakan unjuk rasa, Kamis (18/11).

Mereka menambahkan jumlah korban tewas terkonsentrasi di Kota Bahri. Salah satu saksi mata mengatakan untuk merespon kekerasan pa-

sukan keamanan para pengunjuk rasa membangun barikade, mengosongkan lalu lintas. "Saat ini orang-orang sangat ketakutan," kata salah satu pengunjuk rasa di Omdurman.

Sebelumnya pengunjuk rasa membakar ban di salah satu jalan utama di Khartoum. "Rakyat lebih kuat dan mundur sudah tidak mungkin," teriak mereka.

Demonstran lain membawa foto orang-orang yang tewas dalam unjuk rasa sebelumnya dan Perdana Menteri sipil yang digulingkan militer, Abdalla Hamdok yang kini menjadi tahanan rumah usai kudeta.

Para pengunjuk rasa mengibarkan slogan bertuliskan "legitimasi datang dari jalan, bukan meriam". Foto-foto unjuk rasa di kota-kota lain seperti Port Sudan, Kassala, Dongola, Wad Madani dan Geneina diunggah di media sosial.

Para pengunjuk rasa dan seorang saksi mata Reuters mengatakan mereka melihat pasukan keamanan mengejar pengunjuk rasa ke lingkungan dan rumah untuk melakukan penangkapan.

"Kami belum pernah mengalami kekerasan di Bahri seperti hari ini, bahkan di bawah rezim lama," kata seorang demonstran, yang mengatakan udara dipenuhi gas air mata dan pasukan keamanan menggunakan peluru tajam hingga Rabu (17/11) malam.

"Pasukan kudeta melakukan penindasan yang berlebihan dan menepung pawai revolusioner di beberapa daerah," kata Asosiasi Profesional Sudan, yang telah membantu mempromosikan protes.

"Ini didahului oleh gangguan yang disengaja atas layanan komunikasi suara dan internet," imbuhnya. Layanan internet seluler

di Sudan telah ditangguhkan sejak 25 Oktober, memperumit kampanye demonstrasi anti-militer, pemogokan dan pembungkaman sipil.

Komite dokter dan serikat pekerja lainnya mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa pasukan keamanan telah mencoba menyerang satu rumah sakit di Omdurman dan menepung yang lain, melepaskan gas air mata dan memblokir akses pasien.

"Hal yang sama disaksikan di rumah sakit di Bahri," kata seorang demonstran.

Korban tewas pada hari Rabu membuat jumlah korban tewas sejak kudeta menjadi 39 orang. "Komandan militer akan dimintai pertanggungjawaban atas pelanggaran ini," kata pelapor khusus PBB untuk Kebebasan Berserikat dan Damai, Majelis Clement Voule, dalam sebuah tweet. • tom

Banyak Siswa dan Guru Myanmar Boikot Sekolah

YANGON(IM)- Ruang kelas hampir sepenuhnya kosong ketika sekolah dibuka kembali di seluruh Myanmar. Sebagian besar siswa dan guru menolak untuk hadir ke sekolah.

"Saya belum pergi ke sekolah karena ada ledakan baru-baru ini. Tidak ada teman saya yang pergi juga," kata Chika Ko, seorang siswa sekolah menengah berusia 16 tahun dari Pyay, sebuah kota di negara bagian Bago, yang meminta agar nama aslinya disamarkan.

"Sekolah saya belum diserang tetapi ketika saya mendengar ledakan di sekolah lain, itu membuat saya sangat takut dan jadi saya tinggal di rumah," kata Chika Ko, dilansir Aljazeera, Kamis (18/11).

Chika Ko mengatakan, sekolahnya biasanya memiliki 600 siswa, tetapi hanya sekitar 20 siswa yang muncul di kelas dalam beberapa minggu terakhir. Junta militer mengumumkan pembukaan kembali sekolah pada 1 November. Sekolah ditutup secara nasional pada Juli karena Covid-19.

Sejak sekolah kembali dibuka, banyak siswa yang menolak untuk hadir. Mereka memboikot sekolah untuk memprotes para jenderal yang merebut kekuasaan dalam kudeta pada 1 Februari. Tetapi di sisi lain, mereka takut pergi ke sekolah karena dapat menjadi sasaran serangan.

Nay Zin Oo adalah orang tua berusia 48 tahun dari Yangon. Dia memiliki satu anak di sekolah dasar dan dua anak di sekolah menengah. Sejak sekolah kembali dibuka, dia tidak mengizinkan anak-anaknya pergi ke kelas.

"Sekolah-sekolah itu dioperasikan oleh militer dan sebagai seorang revolutioner, saya menolak untuk mengirim anak-anak saya ke sekolah," kata Nay Zin Oo yang meminta agar nama aslinya disamarkan.

"Kalau kami, orang tua, memilih menyekolahkan anak kami, itu artinya kami mendukung militer. Saya akan mengirim mereka setelah pihak

yang berbeda menang," kata Nay Zin Oo menambahkan.

Nay Zin Oo percaya bahwa, memboikot sekolah adalah cara yang ampuh untuk memprotes militer saat dia berjuang untuk kembali ke pemerintahan sipil yang terpilih pada November 2020. Dia juga ingin melawan sistem pendidikan negara yang sudah ketinggalan zaman.

"Dalam sistem pendidikan saat ini (siswa) bahkan tidak akan mendapatkan banyak (manfaat), jadi saya melihat tidak ada gunanya mengirim mereka (ke sekolah). Ketika mahasiswa lulus di sini, gelar itu hanya berguna di negara kita, itu pun tidak terlalu berguna," kata Nay Zin Oo, yang lulus dengan gelar ganda di bidang teknik dan fisika, tetapi sekarang bekerja sebagai sopir taksi.

Tanggal 1 November bukan pertama kalinya sekolah dibuka kembali. Sebagian besar sekolah telah ditutup pada saat kudeta karena Covid-19. Tetapi pada akhir musim semi militer mengumumkan bahwa sekolah akan dibuka kembali pada 1 Juni. Namun, hampir tidak ada siswa yang pergi ke kelas karena sebagian besar berpartisipasi dalam gerakan pemogokan.

Guru dan siswa adalah yang pertama memimpin Gerakan Pembangkangan Sipil," kata Min Htet, seorang anggota eksekutif dari Serikat Pendidikan Dasar, sebuah kelompok yang bekerja untuk mereformasi sistem pendidikan negara, dan meminta agar nama aslinya disamarkan. • gul

Ratusan Orang Tersengat Kalajengking di Mesir

ASWAN(IM) - Kalajengking membunuh desa-desa di Mesir setelah badai. Mereka menyengat masyarakat dan membuat ratusan orang dirawat di rumah sakit. Kalajengking tersebut terburai dari rumah-rumah di bawah gurun pasir oleh badai yang terjadi di Mesir baru-baru ini. Kalajengking tersebut telah menyengat lebih dari 500 orang di Provinsi Aswan, di Mesir selatan.

Beberapa hari hujan dan banjir di wilayah tempat kalajengking. Hal ini membuat kalajengking mengungsi dari liang tempat tinggal mereka. Sehingga membuat mereka bertemu dengan manusia. Hal ini disampaikan organisasi berita Mada yang berbasis di Mesir. Badai yang terjadi di Mesir juga menghancurkan bangunan, menyapu jalan, menumbangkan pohon dan memutuskan aliran listrik di beberapa wilayah Aswan. Dilansir dari laman Live Science, Rabu (17/11), ratusan

orang yang tersengat kalajengking harus dirawat di rumah sakit, dan tiga orang di antaranya meninggal pada 13 November 2021. Namun, Gubernur Aswan, Mayor Jenderal Ashraf Attiya dan pejabat menteri kesehatan membantah bahwa kematian itu disebabkan oleh sengatan kalajengking. Hal ini dilaporkan Mada. "Orang-orang yang disengat kalajengking mengatakan gejala mereka termasuk sakit parah, demam, berkerings, muntah, diare, tremor otot dan kepala berkedut," kata lapor Aljazeera.

Ke gubernuran Aswan mendistribusikan lebih dari 3.000 dosis serum antiracun, untuk merawat orang-orang yang terluka di rumah sakit dan klinik setempat. Mereka juga mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan insiden yang sama di masa depan. Hal ini disampaikan juru bicara Kement-

erian Kesehatan, Khaled Megahed dalam sebuah pernyataan yang diunggah ke Facebook pada 13 November 2021.

Diperkirakan 31 spesies kalajengking hidup di Mesir, para ilmuwan melaporkan pada 2017 di Buletin Ilmu Pengetahuan Al Azhar. Ini termasuk kalajengking ekor gemuk dalam genus Androctonus, yang dianggap sebagai kalajengking paling mematikan di Bumi, dan kalajengking death-stalker (Leiurus quinquestriatus), yang biasanya terlihat di Aswan dan menyengat lusinan orang di sana setiap tahun, menurut The New York Times.

Sekitar 5.000 orang di seluruh dunia meninggal setiap tahun setelah disengat kalajengking, menurut laporan tahun 2009 dalam jurnal Clinical Neurotoxicology. • ans

Seorang Paman di Mesir Tega Bakar Keponakannya Hidup-hidup Hanya karena Uang Rp18 Ribu

MESIR(IM) - Seorang pria Mesir berusia 73 tahun membakar keponakannya hidup-hidup karena memperebutkan uang senilai 20 pound (sekitar Rp18 ribu). Tindakan kejam itu dilakukan di depan banyak orang. Menurut laporan media lokal yang dilansir Gulf News, pria itu dan keponakannya bertengkar karena uang biaya membersihkan tangga gedung dimana keduanya tinggal.

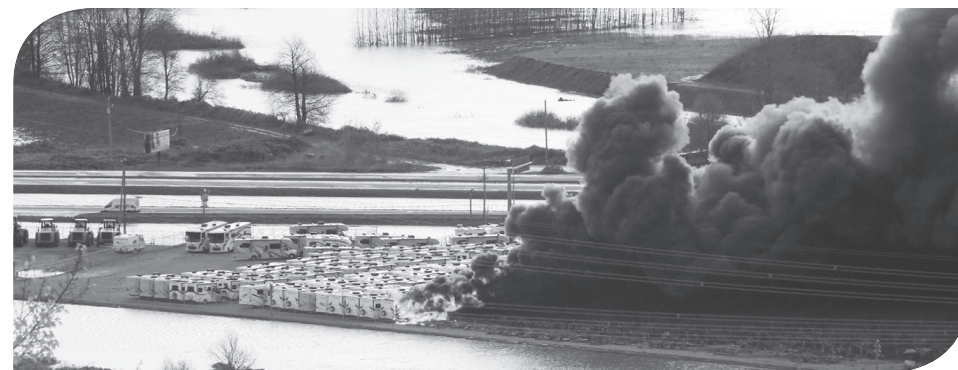
Dilaporkan bahwa pria itu membayar biaya pembersihan dan meminta keponakannya untuk mengganti uang yang dia bayarkan.

Namun, korban sibuk dan melupakannya, sehingga membuat pamannya curiga bahwa keponakannya itu berusaha menghindar. Dia kemudian membeli sebotol bensin, pergi ke toko keponakannya di pagi hari dan menghancurkan papan ikannya. Korban yang melihat tokonya dirusak kemudian terlibat pertikaian dengan pamannya.

Di saat pertikaian memanas, si paman menyiramkan bensin ke keponakannya dan membakarnya di depan banyak orang. Pria itu dilaporkan bersorak-sorak saat tubuh keponakannya dilalap api,

mengatakan: "Aku membakarmu di depan semua orang."

Korban segera dilarikan ke rumah sakit oleh orang-orang yang melihat kejadian itu, di mana dia menghabiskan 24 hari perawatan sebelum kematiannya. Korban dikatakan telah menjalani empat operasi medis untuk menyelamatkan hidupnya, tetapi akhirnya meninggal karena luka-lukanya. Menurut saudara korban, pamannya merasa iri dengan bisnis keponakannya yang sukses dan mencoba berkali-kali untuk memicu pertengkarannya dengannya. • tom



KARAVAN RV TERBAKAR DI LAPANGAN PENYIMPANAN DI KANADA

Sejumlah karavan RV terbakar di lapangan penyimpanan setelah hujan badai menyebabkan banjir dan tanah longsor di banyak tempat di Abbotsford, British Columbia, Kanada, Rabu (17/11).

IDN/ANTARA

Amerika dan Tiongkok Setuju Longgarkan Pembatasan Visa Jurnalis

WASHINGTON(IM)- Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok sepakat untuk melonggarkan pembatasan visa bagi jurnalis. Kesepakatan ini dicapai tak lama setelah pertemuan puncak virtual yang telah lama ditunggu-tunggu antara kedua pemimpin negara.

Setelah pertemuan puncak virtual antara Presiden AS Joe Biden dan Presiden Tiongkok Xi Jinping, para pejabat dari kedua negara mengatakan mereka setuju untuk mengizinkan visa jurnalis baru dikeluarkan.

Seorang juru bicara Departemen Luar Negeri AS mengatakan, bahwa diskusi dalam beberapa bulan terakhir menghasilkan "beberapa kemajuan awal" di "beberapa bidang" lingkungan media.

"Tiongkok berkomitmen untuk mengeluarkan visa untuk sekelompok wartawan AS, asalkan mereka memenuhi syarat berdasarkan semua undang-undang dan peraturan yang berlaku," ujar pejabat itu, seperti dikutip dari AFP, Rabu (17/11).

"Beijing juga berjanji untuk mengizinkan jurnalis AS yang sudah berada di RRT (Republik Rakyat Tiongkok) untuk bebas pergi dan kembali, yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan," tambah pejabat AS itu.

Media pemerintah Tiongkok juga mengatakan bahwa kedua belah pihak mencapai kesepakatan, termasuk untuk "menyetujui secara timbal balik" visa jurnalis baru. Kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang validitas visa jurnalis menjadi satu tahun, karena kedua negara sebagian besar akan membatasi izin hingga tiga bulan.

Juru bicara kementerian luar negeri Tiongkok, Zhao Lijian mengatakan kepada wartawan bahwa pencapaian yang diraih dengan susah payah ini sejalan dengan kepentingan media di kedua belah pihak.

"Beijing berharap kedua belah pihak akan menerapkan kebijakan dan tindakan yang relevan sesegera mungkin," jelasnya.

Departemen Luar Negeri AS percaya langkah-langkah ini akan memungkinkan koresponden media AS untuk kembali ke Tiongkok "untuk melanjutkan pekerjaan penting mereka."

Pada tahun 2020, Beijing mengisruh warga AS yang bekerja untuk beberapa surat kabar utama ketika ketegangan meningkat antara kedua negara. Washington juga telah mengambil tindakan terhadap media Tiongkok di tanah AS yang dituduh sebagai organ propaganda Beijing. • ans



KUMPULAN MIGRAN DI PERBATASAN BELARUS - POLANDIA

Para migran berkumpul di sebuah kamp di dekat pos pemeriksaan Bruzqi -Kuznica di perbatasan Belarus-Polandia di Grodno, Belarus, Rabu (17/11).

IDN/ANTARA

Kamboja Bebaskan 26 Aktivis Oposisi dan Tahanan Politik

PHNOM PENH(IM)- Kamboja telah melepaskan 26 orang yang merupakan aktivis politik, lingkungan, dan kepemudaan yang menghadapi tuntutan penghasutan melawan pemerintah. Kelompok-kelompok hak asasi manusia mengatakan pembebasan itu merupakan langkah positif tapi masih banyak yang ditahan.

Perdana Menteri Hun Sen, yang telah memimpin Kamboja selama 36 tahun, menghadapi seruan untuk memperbaiki catatan HAM dalam pemerintahannya menjelang konferensi tingkat tinggi Asia-Eropa, di mana Kamboja menjadi tuan rumah, pada bulan ini.

Seorang juru bicara kementerian kehakiman mengkonfirmasi dilepasnya para aktivis yang ditahan dan menolak adanya tekanan internasional. Dia mengatakan salah satu alasan dilepasnya para tahanan adalah untuk mengurangi kelebihan beban kapasitas penjara.

"Ini adalah kampanye untuk membantu menyelesaikan kasus yang tertahan di pengadilan-pengadilan dan untuk mengurangi keterisian di penjara-penjara yang padat,"

tambahnya. Di antara mereka yang dilepaskan pada 5 November dan 12 November 2021 termasuk para anggota kelompok lingkungan Mother Nature Cambodia, aktivis partai oposisi dan pemimpin serikat Rong Chhun, menurut Human Rights Watch. Meski telah dibebaskan, tuntutan atas mereka belum dicabut.

"Pembebasan atas 26 orang yang ditahan secara tidak adil adalah berita baik. Namun tak ada yang dapat menghentikan otoritas Kamboja untuk kembali menangkap mereka di masa depan," kata Brad Adams yang merupakan direktur Asia dari Human Rights Watch.

Adapun sebanyak 60 tahanan politik masih belum dibebaskan, kata kelompok itu. "Kami meminta kepada pemerintah untuk membebaskan aktivis politik dan kepemudaan lainnya tanpa persyaratan apa pun mengingat mereka tak seharusnya ditahan karena melanggar isu-isu penting tentang lingkungan atau peraturan perundangan di Kamboja dalam domain publik," kata direktur kelompok hak asasi manusia setempat LICADHO, Naly Pilorge. • gul